

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank merupakan lembaga keuangan yang berperan penting dalam menjalankan kegiatan perekonomian dan perdagangan di suatu Negara. Dan peran bank adalah sebagai lembaga intermediasi antara bank dan masyarakat yaitu bank sebagai sumber dana yang di dapatkan dari masyarakat dan di salurkan kepada masyarakat untuk kegiatan guna meningkatkan taraf hidup masyarakat. Dalam dunia perbankan terdapat perbankan konvensional dan perbankan syariah. Bank syariah adalah lembaga perbankan yang di jalankan dengan prinsip-prinsip syariah setiap ktivitas atau transaksi yang di lakukan menggunakan hukum-hukum islam yang tercantum dalam al-quran dan hadist.

PT. Bank Syariah Mandiri adalah salah satu bank umum syariah yang ada di Indonesia. PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999. PT Bank Syariah Mandiri hadir dan tampil dengan harmonisasi idealisme usaha dengan nilai-nilai spiritual. Bank Syariah Mandiri tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan keduanya, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmonisasi idealisme usaha dan nilai-nilai spiritual inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. (www.syariahmandiri.co.id).

PT.Bank Syariah Mandiri memiliki produk-produk pembiayaan sebagai salah satu cara untuk mendekatkan diri kepada masyarakat. Pembiayaan yang pertama ditetapkan oleh PT. Bank Syariah Mandiri tetaplah sesuai dengan prinsip syariah. produknya antara lain BSM Implan adalah pembiayaan konsumen dalam valuta rupiah, pembiayaan kepada pensiunan adalah fasilitas pembiayaan kepada para pensiun, pembiayaan griya BSM adalah pembiayaan jangka pendek, menengah dan panjang untuk membiayai pembelin rumah tinggal, pembiayaan kendaraan bermotor adalah untuk pembelia kendaraan bermotor, pembiayaan modal kerja, pembiayaan invesasi, pebiyaan usaha mikro, dll. Per Desember 2017 Bank Syariah Mandiri memiliki 737 kantor layanan di seluruh Indonesia, dengan akses lebih dari 196.000 jaringan ATM.Nilai-nilai perusahaan yang menjunjung tinggi kemanusiaan dan integritas telah tertanam kuat pada segenap insan Bank Syariah Mandiri sejak awal pendiriannya. Hadir dengan Cita-Cita Membangun Negeri Nilai-nilai perusahaan yang menjunjung tinggi kemanusiaan dan integritas telah tertanam kuat pada segenap insan Bank Syariah Mandiri sejak awal pendiriannya. (www.syariahamandiri.co.id).

Alasan mengapa peneliti ingin meneliti Bank Syriah Mandiri dibandingkan bank syariah yang lain Bank Syariah Mandiri adalah suatu bank syariah yang memiliki kinerja terbaik dan memiliki tingkat laba yang paling tinggi dibanding bank syariah lainnya. Bank Syariah Mandiri menunjukkan performanya sebagai salah satu pemain dalam dunia perbankan nasional yang mampu berdiri sejajar dengan bank-bank nasional yang sudah ada lebih dulu. Bahkan, dengan kinerja dan pertumbuhan aset yang bagus, kini Bank Syariah Mandiri sudah

menduduki peringkat ke-21 dari 121 bank umum yang beroperasi di Indonesia. Rating Bank Syariah Mandiri yang lima tahun lalu hanya berpredikat *single B*, kini sudah *double (AA) minus* (www.syariahamandiri.co.id).

Begitu pula dapat di bandingkan Bank Syariah Mandiri dengan Bank Umum Syariah lainnya seperti Bank Muamalat Indonesia, Bank BNI Syariah dan Bank BRI Syariah dapat Dilihat Dari Jumlah Kantor Pusat Oprasional (KPO)/Kantor Cabang(KC). Data jumlah kantor Bank Umum Syariah di Indonesia dalam 5 tahun terakhir.

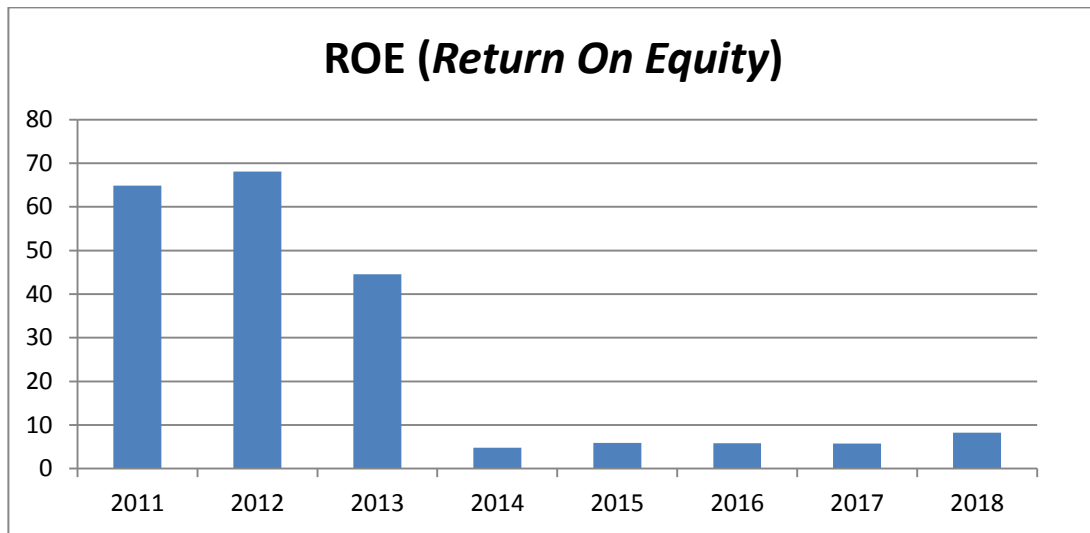
Nama Bank	2013	2014	2015	2016	2017
Bank Syariah Mandiri	136	137	137	130	130
Bank Muamalat Indonesia	81	84	84	83	83
Bank BNI Syariah	64	61	68	68	68
Bank BRI Syariah	51	52	50	52	52

Tabel 1.1
Data Kantor Pusat Oprasional (KPO)/Kantor Cabang(KC) Bank Umum Syariah
Tahun 2013-2017
Sumber :www.ojk.go.id

Dari tabel 1.1 dapat diketahui bahwa bank syariah mandiri yang memiliki jumlah KPO/KC paling banyak yaitu dari tahun 2013 yaitu 136 KPO/KC, tahun 2014-2015 naik jadi 137 KPO/KC, tahun 2016-2017 turun jadi 130 KPO/KC walaupun mengalami penurunan tapi Bank Syariah Mandiri tetap yang memiliki KPO/KC paling banyak di bandingkan Bank Umum Syariah lain sepeti Bank Muamalat hanya memiliki 81 KPO/KC pada tahun 2013, tahun 2014-2015

memiliki 84 KPO/KC, tahun 2016-2017 memiliki 83 KPO/KC sedangkan Bank BNI Syariah hanya memiliki 64 KPO/KC pada tahun 2013, pada tahun 2014 memiliki 61 KPO/KC, pada tahun 2015-2017 mengalami peningkatan menjadi 68 KPO/KC sedangkan Bank BRI Syariah memiliki 51 KPO/KC pada tahun 2013, tahun 2014 memiliki 52 KPO/KC tahun 2015 memiliki 50 KPO/KC tahun 2016-2017 memiliki 52 KPO/KC. Maka dapat disimpulkan Bank Syariah Mandiri memiliki kemajuan yang cukup pesat dari pada Bank Umum Syariah yang lain.

Menurut Harahap dan syafri, S. (2008) Salah satu yang mempengaruhi profitabilitas suatu bank adalah pembiayaan yang disalurkan oleh suatu bank. Jika tingkat pembiayaan tinggi, maka profitabilitas akan mengalami kenaikan. Profitabilitas dapat diartikan sebagai salah satu indikator untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Untuk mengukur tingkat profitabilitas bank Mandiri Syariah dapat menggunakan *Return On Equity* (ROE). ROE biasa digunakan untuk mengukur kinerja profitabilitas atau rentabilitas suatu perusahaan. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat profitabilitas yang diperoleh Bank Mandiri Syariah dapat dilihat melalui rasio-rasio kinerja keuangan salah satunya seperti *Return On Equity* (ROE). ROE biasa digunakan untuk mengukur kinerja profitabilitas atau rentabilitas suatu perusahaan. Dalam hal ini Bank Mandiri Syariah juga menggunakan ROE sebagai rasio untuk mengukur kinerja profitabilitasnya. Data perkembangan kinerja keuangan ROE dalam 6 tahun terakhir dapat dilihat pada Grafik 1.1.



Grafik 1.1
Perkembangan Kinerja ROE (*Return On Equity*) PT Bank Syariah Mandiri. Tahun 2011-2018. (dalam %)

Sumber: www.syariahamandiri.co.id

Dari Grafik 1.1 dapat diketahui bahwa kinerja ROE Bank Syariah Mandiri mengalami penurunan yang sangat signifikan. Pada tahun 2011 ke tahun 2012 mengalami kenaikan yaitu dari 64.84% meningkat menjadi 68.09% pada tahun 2013 ROE sebesar 44.58% namun pada tahun 2014 hingga 2017 ROE mengalami penurunan menjadi sebesar 4.82% pada tahun 2015 ROE masih sama seperti tahun sebelumnya yaitu sebesar 4.82% lalu mengalami sedikit peningkatan pada tahun 2016 yaitu sebesar 5.81% pada tahun 2017 mengalami sedikit penurunan lagi yaitu sebesar 5.71% dan pada tahun 2018 naik menjadi 8.21%. jauh sekali dari kriteria penilaian kesehatan ROE yaitu dinilai baik apabila berada pada kisaran angka 12%, sedangkan apabila ROE dibawah 12% maka dinilai buruk, artinya kinerja keuangan atau manajemen Bank Syariah Mandiri untuk mengelola modal yang ada hingga

menghasilkan *Net Income* semakin memburuk, maka profit atau keuntungan yang diperoleh Bank Syariah Mandiri pun semakin menurun.

Dengan melihat dinamika pertumbuhan ROE dari Bank Syariah Mandiri menarik sekali untuk diteliti mengenai apa yang sebenarnya mempengaruhi ROE Bank Syariah Mandiri. Untuk itu peneliti ingin memusatkan perhatian pada pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah dan Ijarah terhadap Profitabilitas *Return On Equity* (ROE).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka perumusan masalah atau pertanyaan yang muncul dalam penelitian ini adalah

1. Apakah ada pengaruh pembiayaan Mudharabah terhadap tingkat profitabilitas *Return On Equity* (ROE) pada PT. Bank Syariah Mandiri pada tahun 2011-2018?
2. Apakah ada pengaruh pembiayaan Musyarakah terhadap tingkat profitabilitas *Return On Equity* (ROE) pada PT. Bank Syariah Mandiri pada tahun 2011-2018?
3. Apakah ada pengaruh pembiayaan Murabahah terhadap tingkat profitabilitas *Return On Equity* (ROE) pada PT. Bank Syariah Mandiri pada tahun 2011-2018?
4. Apakah ada pengaruh pembiayaan ijarah terhadap tingkat profitabilitas ROE *Return On Equity* (ROE) pada PT. Bank Syariah Mandiri pada tahun 2011-2018?
5. Apakah ada pengaruh pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, dan Ijarah terhadap tingkat profitabilitas *Return On Equity* (ROE) pada PT. Bank Syariah Mandiri pada tahun 2011-2018?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada penjelasan sebelumnya maka dapat dituliskan bahwa tujuan dari penulisan skripsi ini ialah :

1. Untuk menganalisis apakah ada pengaruh pembiayaan Mudharabah terhadap tingkat profitabilitas *Return On Equity* (ROE) pada PT. Bank Syariah Mandiri pada tahun 2011-2018.
2. Untuk menganalisis apakah ada pengaruh pembiayaan Musyarakah terhadap tingkat profitabilitas *Return On Equity* (ROE) pada PT. Bank Syariah Mandiri pada tahun 2011-2018.
3. Untuk menganalisis apakah ada pengaruh pembiayaan Murabahah terhadap tingkat profitabilitas *Return On Equity* (ROE) pada PT. Bank Syariah Mandiri pada tahun 2011-2018.
4. Untuk menganalisis apakah ada pengaruh pembiayaan Ijarah terhadap tingkat profitabilitas *Return On Equity* (ROE) pada PT. Bank Syariah Mandiri pada tahun 2011-2018.
5. Untuk menganalisis apakah ada ada pengaruh pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, dan Ijarah terhadap tingkat profitabilitas *Return On Equity* (ROE) pada PT. Bank Syariah Mandiri pada tahun 2011-2018.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat. Adapun manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk kontribusi teori, yaitu teori pertumbuhan ekonomi, dan teori moneter baik secara konvensional maupun secara Islam.
2. Untuk kontribusi praktek, yaitu sebagai penelitian yang dapat memberikan sumbangsih khususnya Ekonomi Islam.
3. Untuk kontribusi kebijakan, yaitu sebagai penelitian yang berguna bagi pemerintah dan instansi yang terkait.
4. Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian yang sejenis.

E. Metode Penelitian

1. Data dan sumber data

Dalam penelitian ini, keseluruhan datanya dengan menggunakan data yang sudah tersedia atau data sekunder yang dapat diperoleh melalui media internet. Data pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Ijarah dan *Return On Equity* (ROE) dapat di akses melalui www.ojk.go.id. dan dapat di akses melalui website resmi bank Syariah Mandiri yaitu www.syariahamandiri.co.id.

2. Alat Dan Model Analisis

Dalam melakukan penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dengan menggunakan perhitungan statistik. Analisis data yang diperoleh akan diolah

menggunakan program aplikasi *Eviews*. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat analisis regresi linear berganda dengan menggunakan metode OLS (*Ordinary Least Square*).

Model dasar replikasi yang akan digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut: (Gujarati, 2003)

$$Y_t = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon_t \quad (1.1)$$

Dari model dasar replikasi di atas penulis memodifikasi model tersebut sesuai dengan penelitian ini sebagai berikut:

$$ROE_t = \beta_0 + \beta_1 \log MDR_t + \beta_2 \log MSY_t + \beta_3 \log MRB_t + \beta_4 \log IJR_t + \varepsilon_t \quad (1.2)$$

Di mana :

ROE = Return on Equity

MDB = Pembiayaan Mudharabah

MSY = Pembiayaan Musyarakah

MRB = Pembiayaan Murabahah

IJR = Pembiayaan Ijrah

log = operator logaritma berbasis *e*

β_0 = Konstanta atau intersep

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien regresi variabel independen

ε = Error Term (faktor kesalahan)

t = triwulan ke t

Metode analisis data dalam penelitian ini meliputi : estimasi parameter model estimator, uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji validitas berpengaruh.

A. Ordinary Least Square (OLS)

Menurut Gujarati (2012) Metode OLS dipersembahkan untuk Carl Friederich Gauss, seorang ahli matematika di Jerman. OLS merupakan metode regresi yang meminimalkan jumlah kesalahan (*error*) kuadrat. Model regresi linier yang dipakai dengan metode OLS tersebut, harus memenuhi asumsi BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*) dalam melakukan pendugaan interval dan pengujian parameter regresi populasi.

B. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini akan menggunakan data Time Series, sehingga kelima uji asumsi klasik akan dilakukan semuanya.

1. Uji Normalitas Residual

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau *residual* mempunyai distribusi normal, seperti diketahui bahwa uji t dan f mengasumsikan nilai *residual* mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali, 2011:107).

2. Uji Linearitas (Uji Spesifikasi Model)

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau *residual* mempunyai distribusi normal, seperti diketahui

bahwa uji t dan f mengasumsikan nilai *residual* mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. (Ghozali, 2011:107)

3. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Jika antar variabel independen X 's terjadi multikolinearitas yang sempurna, maka koefisien regresi variabel X tidak dapat ditentukan dan nilai standar error menjadi tak terhingga. Jika multikolinearitas antar variabel X 's tidak sempurna tetapi tinggi, maka koefisien regresi X dapat ditentukan, tetapi memiliki nilai standar error tinggi yang berarti nilai koefisien regresi tidak dapat diestimasi dengan tepat (Ghozali, 2011).

4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Anggryeny (2008), Heteroskedastisitas adalah pelanggaran asumsi OLS yang menyebabkan parameter yang di duga menjadi tidak efisien akibat besaran varians selalu berubah-ubah. Dalam mendeteksi ada atau tidaknya masalah Heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji *White Heteroskedasticity (no cross term)* jika variabel bebas berjumlah sedikit atau *White Heteroskedasticity (no cross term)* jika jumlah variabel bebas yang digunakan dalam model adalah banyak.

5. Uji Autokorelasi

Salah satu asumsi dari metode OLS adalah tidak adanya korelasi serial antar *error* sedangkan autokorelasi adalah terjadinya korelasi serial antara *error*. Pelanggaran asumsi OLS ini akan menyebabkan parameter yang kita duga menjadi

tidak efisien. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi pada *first degree*, kita dapat menggunakan nilai *Durbin-Watson (DW)* dari hasil regresi. Jika nilai DW semakin mendekati 2 maka asumsi *no-autocorrelation* kita terima Anggryeny (2008).

C. Uji Kebaikan Model

1. Uji F-Statistik

Uji F-Statistik digunakan untuk menunjukkan apakah variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel terikat (Kuncoro, 2001).

2. Koefisiensi Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan baik secara parsial (r) maupun secara bersama-sama (R^2) yang menyatakan besarnya keterandalan model yang digunakan, yaitu digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel bebas (X_i) memberi kontribusi pengaruh kepada variabel terikat (Y_i) dari persamaan regresi yang diperoleh (Gujarati, 2003).

3. Uji t-Statistik

Uji t-Statistik digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terkait (Kuncoro, 2001).

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini mengemukakan teori-teori yang meruoakan yang mendasar dalam penelitian ini, yang menjabarkan pengertian yang berkaitan dengan pembiayaan Mudharabah, pembiayaan Musyarakah, pembiayaan Murabahah, pembiayaan Ijarah, ROE (Return On Equity), penelitian terdahulu, kerangka penelitian dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari objek penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi oprasional variabel, metode dan alat analisis.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahsannya.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini dikemukakan kesimpulan dan saran melalui penelitian yang dilakukan, daftar pustaka berisi sumber-sumber dari pustaka acuan yang digunakan dalam penelitian, dan lampiran membuat input variabel dan hasil-hasil regresi.